

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN IKAN ASIN LAUT DI KOTA PADANG

Imtihan ^{1)*} Irwandi ²⁾

^{1)*}Ekonomi Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat
Email: imtihan05@gmail.com

²⁾Budidaya Perairan, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat
Email: andilele.restu@yahoo.co.id

Abstract : Ikan Asin is one type of fishery products that are much favored by the people. The research aimed to analyze the factors affecting the demand of "Ikan asin" in the Padang city. This research used a case study method by using descriptive analysis. It used the Purposive Sampling technique to choose the sample, the total sample in this research were amount of 50 respondents. A double linear regression analysis with the help of SPSS program was used as technique of data analysis. The results showed that variable price and consumer tastes positively affect the demand of "Ikan Asin Laut" in Padang city while the income variables has a negatively affect the demand for "Ikan Asin Laut" in Padang city.

Keywords: Price, consumer tastes, income and demand "Ikan Asin Laut"

Abstrak : Ikan asin laut merupakan salah satu jenis produk pengolahan hasil perikanan yang banyak digemari oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ikan asin laut di kota padang. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus dengan analisis deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden. Analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel harga dan selera konsumen berpengaruh positif terhadap permintaan ikan asin laut di kota padang sedangkan variabel pendapatan berpengaruh negatif terhadap permintaan ikan asin laut di kota padang.

Kata Kunci: Harga, Selera Konsumen, Pendapatan dan Permintaan Ikan Asin Laut

A. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta gaya hidup masyarakat modern yang dinamis menyebabkan terciptanya persaingan yang sangat ketat di antara produsen untuk mendapatkan kepercayaan dari konsumen sehingga berdampak terhadap permintaan yang dilakukan oleh konsumen terhadap suatu barang ataupun jasa. Baik berupa kebutuhan pokok, sekunder maupun tersier para produsen sangat bersaing dalam memberikan yang terbaik untuk konsumen.

Salah satu jenis kebutuhan yang pokok sebagai pelengkap makanan yang sering dikonsumsi oleh masyarakat kota padang sebagai makanan komplementer atau pelengkap untuk makan keseharian. adalah kebutuhan berupa ikan asin laut. Realita dilapangan menunjukkan bahwa Ikan asin merupakan salah satu makanan olahan yang cenderung diminati oleh semua lapisan masyarakat dan merupakan makanan yang memiliki tingkat ketahanan yang cukup lama dan sangat sesuai sebagai pelengkap makanan untuk melakukan perjalanan jarak jauh

Menurut Case and Fair (2007) permintaan merupakan fungsi dari harga barang itu sendiri yang memiliki slope menurun kebawah, yaitu apabila harga barang itu sendiri mengalami kenaikan maka permintaan akan menurun. Dimana hukum permintaan menyatakan bahwa ketika harga suatu barang meningkat dengan ketentuan *ceteris paribus* (faktor lain di anggap tetap) maka jumlah permintaan barang tersebut akan menurun (berbanding negatif). Lebih lanjut Sukirno (2016) mengemukakan bahwa permintaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: (1) harga barang itu sendiri, (2) harga barang lain yang berkaitan erat dengan barang tersebut, (3) pendapatan, (4) Selera konsumen, (5) Jumlah penduduk dan (6) Prediksi konsumen mengenai kondisi masa mendatang. Selanjutnya Ikko dan Eka (2017) dalam penelitiannya menemukan hasil bahwa faktor budaya,

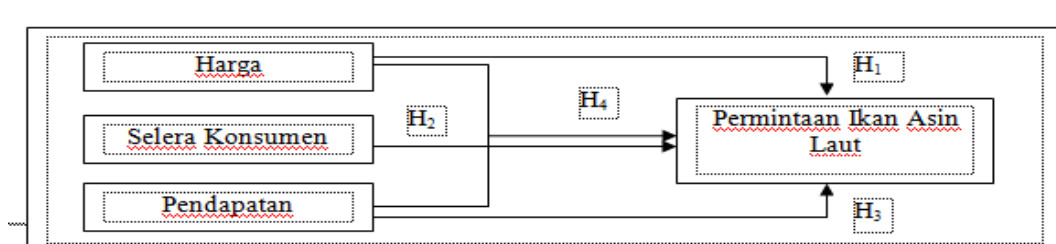
social, pribadi dan psikologi mempengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian terhadap suatu produk. Berdasarkan faktor-faktor tersebut maka penulis berasumsi bahwa terdapat tiga faktor utama yang mempengaruhi permintaan ikan asin laut di kota padang, yaitu: (1) harga, (2) selera konsumen dan (3) pendapatan.

Harga merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi sikap konsumen dalam melakukan permintaan terhadap suatu barang. Selanjutnya harga sebagai atribut merupakan sebuah konsep keanekaragaman yang memiliki arti yang berbeda-beda bagi setiap masyarakat dan tergantung pada anggaran dan karakteristik konsumen. Selanjutnya dilihat dari jenis barang yang dibeli oleh konsumen dan realita dilapangan memperlihatkan bahwa harga memberikan pengaruh positif dan pengaruh negatif terhadap permintaan ikan asin di kota padang. Pertama; terhadap harga barang itu sendiri (bersifat *substansi*) harga memiliki hubungan positif, yaitu apabila harga barang *substansi* mengalami penurunan maka permintaan barang akan ikut menurun dan sebaliknya. Kedua; terhadap harga barang lain yang berkaitan erat dengan barang tersebut (bersifat *komplementer*) harga memiliki hubungan negatif, yaitu apabila harga barang *komplementer* mengalami penurunan maka permintaan akan barang tersebut akan menurun sebaliknya.

Selera konsumen merupakan kegiatan seseorang untuk melakukan pembelian sesuai dengan keinginan yang bersifat subjektif dan cenderung bersifat berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Menurut asumsi peneliti apabila selera konsumen terhadap suatu barang meningkat maka permintaan terhadap barang itupun akan ikut meningkat. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfionita dan M. Siahaan (2015:10) memperoleh hasil penelitian bahwa selera konsumen sangat mempengaruhi permintaan. Apabila suatu konsumen sudah merasa sesuai dengan produk yang ditawarkan oleh produsen maka konsumen tersebut akan cenderung untuk loyal terhadap produk tersebut.

Tingkat pendapatan konsumen, menurut asumsi penulis tingkat pendapatan seseorang akan menunjukkan daya beli atau kemampuan seseorang dalam membeli kebutuhan ataupun keinginan mereka. Kurniawan dan Sri Budi (2015) mengemukakan bahwa pendapatan konsumen merupakan keinginan konsumen ataupun kemampuan konsumen untuk membayar suatu barang, dimana ketika penghasilan meningkat maka permintaan barang juga akan meningkat selanjutnya semakin tinggi tingkat pendapatan maka akan semakin tinggi gaya hidup (status soaial) masyarakat tersebut. Sehingga tingkat pendapatan tersebut akan mampu memberikan pengaruh positif dan pengaruh negatif terhadap permintaan masyarakat.

Berdasarkan fenomena dan pendapat ahli di atas maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ikan Asin Laut di Kota Padang**”. Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ikan asin laut di Koata Padang dengan variabel bebas berupa harga (X_1), selera konsumen (X_2) dan pendapatan (X_3) dan variabel terikat berupa permintaan ikan asin laut (Y). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dapat dilihat pada objek penelitian yang terfokus pada ikan asin laut dengan tiga faktor utama berupa harga, selera konsumen dan pendapatan. Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh harga, selera konsumen dan pendapatan terhadap permintaan ikan asin laut di Kota Padang dapat dibentuk sebuah kerangka konseptual penelitian yang dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1
Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan gambar 1 di atas maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H1 : Diduga harga berpengaruh signifikan terhadap permintaan ikan asin laut di Kota Padang
2. H2 : Diduga selera konsumen berpengaruh signifikan terhadap permintaan ikan asin laut di Kota Padang
3. H3 : Diduga pendapatan berpengaruh signifikan terhadap permintaan ikan asin laut di Kota Padang
4. H4 : Diduga harga, selera konsumen dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap permintaan ikan asin laut di Kota Padang

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian Kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan yang terjadi antara variabel-variabel dalam penelitian. Penelitian dilaksanakan di Kota Padang yang terdiri atas sebelas kecamatan, dengan jangka waktu selama satu tahun. Variabel penelitian terdiri atas tiga variabel bebas (harga, selera konsumen dan pendapatan) dan satu variabel terikat (permintaan ikan asin laut). Populasi adalah semua konsumen Kota Padang yang mengkonsumsi ikan asin laut setiap bulannya. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus dengan analisis deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* yang didasarkan atas pertimbangan tertentu dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan hal tersebut maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 50 responden.

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket), observasi, dan kepustakaan. Penyusunan kuesioner didasarkan pada skala *Likert* yang berfungsi untuk melihat besarnya persetujuan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang peneliti berikan. Sebelum kuesioner dibagikan kepada kelas sampel maka terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen untuk melihat tingkat *validitas* dan *reliabilitas*. Jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* nilainya negatif atau kecil dari r_{tabel} (untuk $n=30$, $r_{tabel} = 0,361$), maka nomor butir item tersebut tidak valid dan sebaliknya bila nilainya positif atau besar dari r_{tabel} (untuk $n=30$, $r_{tabel} = 0,361$) maka nomor butir item tersebut valid (Idris, 2012:11). Uji coba penelitian dilakukan di Pasar Alai dan Pasar Raya Kota Padang yang tak termasuk kepada kelas Sampel.

Berdasarkan hasil analisis uji coba tersebut diperoleh 38 butir item dinyatakan *valid* dan sisanya 2 butir item *dinyatakan tidak valid* dan kemudian butir item tersebut dikeluarkan dari instrumen penelitian yang akan dibagikan kepada. Selanjutnya untuk *reliabilitas* masing-masing variabel penelitian (X1, X2 dan Y) memiliki tingkat kepercayaan (*reliabel*) yang tinggi dan sangat tinggi. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Analisis Regresi Linear Berganda* dengan bantuan program SPSS. Dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

- | | |
|-------------|---|
| Y | = Permintaan Ikan Asin Laut |
| X1 | = Harga |
| X2 | = Selera Konsumen |
| X3 | = Pendapatan |
| E | = Hal di luar variable X yang mempengaruhi variable Y |
| a | = Konstanta |
| $b_1b_2b_3$ | = Koefisien regresi yang hendak ditafsirkan |

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri atas uji normalita dan uji homogenitas, adapun hasil yang diperoleh dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 1.
Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian

No	Variabel	Sig	($\alpha = 0,05$)	Distribusi
1	Harga (X1)	0,405	0,05	Normal
2	Selera Konsumen (X2)	0,452	0,05	Normal
3	Pendapatan (X3)	0,532	0,05	Normal
4	Keputusan Pembelian Ulang (Y)	0,441	0,05	Normal

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi setiap variabel penelitian memiliki nilai yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ($\alpha=0,05$) sehingga dapat dikatakan bahwa variabel X1, X2, X3 dan Y terdistribusi secara normal.

Tabel 2.
Hasil Uji Homogenitas Variabel Penelitian

No	Variabel	Probability	($\alpha = 0,05$)	Distribusi
1	Harga (X1)	0,432	0,05	Homogen
2	Selera Konsumen(X2)	0,473	0,05	Homogen
3	Pendapatan (X3)	0,532	0,05	Homogen

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa setiap variabel bebas (*eksogen*) memiliki nilai *probability* lebih dari 0,05. Hal ini berarti data yang digunakan bersifat homogen.

2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.435	32.120		4.326	.000
	Harga	10.029	1.127	.635	8.230	.000
	Selera Konsumen	6.188	4.262	.382	3.717	.007
	Pendapatan	-.209	.232	-.234	-.901	.372

a. Dependent Variable: Permintaan Ikan Asin Laut

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan program SPSS 16 for windows yang terdapat pada table 3 di atas, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 72,435 + 10,029X1 + 6,188X2 - 0,209X3$$

Lebih lanjut persamaan regresi di atas menunjukkan hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependen* secara parsial, yaitu sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah sebesar 72,435 artinya jika tidak ada perubahan variabel harga, selera konsumen dan pendapatan maka permintaan ikan asin laut oleh masyarakat Kota Padang adalah sebesar 72,435 satuan.
2. Nilai koefisien regresi harga adalah sebesar 10,029. Hal ini berarti jika variabel harga (X1) meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel selera konsumen (X2), pendapatan (X3) dan konstanta (a) adalah nol maka permintaan ikan asin laut akan mengalami peningkatan sebesar 10,029 satuan.
3. Nilai koefisien regresi selera konsumen adalah sebesar 6,188. Hal ini berarti jika variabel selera konsumen (X2) meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel harga (X1), pendapatan (X3) dan konstanta (a) adalah nol maka permintaan ikan asin laut akan mengalami peningkatan sebesar 6,188 satuan.
4. Nilai koefisien regresi pendapatan adalah sebesar -0,209. Hal ini berarti jika variabel pendapatan (X3) meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel harga (X1), selera konsumen (X2) dan konstanta (a) adalah nol maka permintaan ikan asin laut akan mengalami penurunan sebesar 0,209 satuan.

Uji Hopitesis

Uji t

Uji t dilakukan pada 50 responden dimana $df = n - k = 50 - 3 = 47$ dengan taraf signifikansi sebesar 5% besar t table yang diperoleh adalah 1,677 berdasarkan analisis data menggunakan program SPSS dapat dilihat pada table 3 di atas dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel harga terhadap permintaan ikan asin laut

Besarnya nilai $t_{hitung} > t_{table}$ yaitu $8,230 > 1,677$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 di tolak dan H_a diterima yang artinya harga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap permintaan ikan asin laut di Kota Padang.

2. Pengaruh variabel selera konsumen terhadap permintaan ikan asin laut

Besarnya nilai $t_{hitung} > t_{table}$ yaitu $3,717 > 1,677$ dengan taraf signifikansi $0,007 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 di tolak dan H_a diterima yang artinya selera konsumen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap permintaan ikan asin laut di Kota Padang.

3. Pengaruh variabel pendapatan terhadap permintaan ikan asin laut

Besarnya nilai $t_{hitung} > t_{table}$ yaitu $-0,901 < 1,677$ dengan taraf signifikansi $0,372 > 0,05$. Hal ini berarti H_0 di terima dan H_a ditolak yang artinya pendapatan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap permintaan ikan asin laut di Kota Padang.

Uji F

Tabel 4
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	34235.1	3	43311.820	18.354	.000 ^a
Residual	51535.039	46	2133.370		
Total	15670.500	49			

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34235.1	3	43311.820	18.354	.000 ^a
	Residual	51535.039	46	2133.370		
	Total	15670.500	49			

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Harga, Selera Konsumen

b. Dependent Variable: Permintaan Ikan Asin Laut

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2019

Syafriadi (2016:45) mengemukakan bahwa uji simltn dengan F-test bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama *variabel independen* terhadap *variabel dependen*. Yaitu, apabila hasil F-test menunjukkan *variabel independen* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *variabel dependent* apabila nilai *p-value* pada kolom Sig < *level of significant* 0,05 atau $F_{hitung} > F_{table}$. Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa $F_{hitung} > F_{table}$. Yaitu $18.354 > 4,03$ dengan taraf signfkansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima yang berarti bahwa variabel harga (X1), selera konsumen (X2) dan pendapatan (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap permintaan ikan asin laut di Kota Padang.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Deterinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 ^a	.793	.741	40.77671

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Harga, Selera Konsumen

b. Dependent Variable: Permintaan Ikan Asin Laut

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2019

Sugiono (2014:297) mengemukakan bahwa analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas untuk berkontribusi terhadap variabel terikatnya dalam satuan persentase. Berdasarkan tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa nilai R Square adalah sebesar 0,741. Hal ini berarti kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat adalah 74,1% sedangkan sisanya 25,4% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Harga terhadap Permintaan

Harga merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi permintaan masyarakat terhadap suatu barang. Hukum permintaan menyatakan bahwa ketika harga suatu barang meningkat dengan ketentuan *ceteris paribus* (faktor lain di anggap tetap) maka jumlah permintaan barang tersebut akan menurun (berbanding negatif). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa harga memiliki pengaruh positif terhadap permintaan. Yaitu ketika harga ikan asin laut meningkat menyebabkan jumlah permintaan ikan asin laut di Kota Padang juga ikut meningkat. Case and Fair (2007) mengemukakan bahwa harga mampu memberikan pengaruh positif terhadap barang yang bersifat *substitusi* (bersifat saling menggantikan) serta memiliki pengaruh negatif terhadap barang yang bersifat *komplementer* (melengkapi).

Berdasarkan hal tersebut maka dilihat dari jenis barang dan hubungan dengan barang lain maka ikan asin laut terbukti termasuk kedalam jenis barang substitusi yang memiliki sifat saling menggantikan antara satu dengan yang lainnya, yaitu ketika harga ikan asin laut mengalami peningkatan harga dan permintaan maka harga dan permintaan barang lain yang sejenis seperti ikan asin tawar, telur ayam, daging ayam dan daging sapi ikut mengalami peningkatan. Dan hal tersebut menyebabkan harga ikan asin laut yang mengalami peningkatan ikut berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan permintaan masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryawardana, dkk (2017) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa harga dan desain produk berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Lebih lanjut I Gusti Putu Endra Suantara, Made Artana dan Kadek Rai Suwena (2014) dalam penelitiannya menemukan bahwa harga berpengaruh positif terhadap keputusan konsumen dalam melakukan pembelian sepeda motor Honda. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Kristina Situmorang (2018) yang menyatakan bahwa harga berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan rumah tipe 36.

2. Pengaruh Selera Konsumen terhadap Permintaan

Selera konsumen merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi permintaan konsumen terhadap suatu barang. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan diperoleh hasil bahwa selera konsumen memiliki pengaruh yang positif terhadap permintaan ikan asin laut di kota Padang. Hal ini berarti jika selera masyarakat terhadap suatu barang meningkat maka permintaan terhadap barang itu pun akan meningkat. Selanjutnya hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umrah Ilsa, Mais Ilsa dan Iskandar Hasan (2018) mengemukakan bahwa selera konsumen dapat diidentifikasi dengan melihat preferensi konsumen, persepsi konsumen dan kesadaran konsumen. Dan lebih lanjut menemukan bahwa selera konsumen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku konsumen yang menimbulkan permintaan konsumen dalam mengkonsumsi buah-buahan di kota makasar dengan studi kasus pada plaza buah *Hertasning*.

Selanjutnya Case and Fair (2007) mengemukakan bahwa selera dan preferensi rumah tangga serta pendapatan yang tersedia bagi rumah tangga tersebut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan rumah tangga tersebut terhadap produk tertentu. Lebih lanjut hal pendapat ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafriadi (2016) dengan menggunakan indikator kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan menemukan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa selera dan pendapatan pelanggan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan beli pelanggan di restoran McDonald's kualanamu sumatera utara.

3. Pengaruh Pendapatan terhadap Permintaan

Tingkat pendapatan konsumen akan menunjukkan daya beli dari seorang konsumen. Semakin tinggi tingkat pendapatan maka akan semakin meningkat permintaan terhadap suatu barang tersebut. Kurniawan dan budi (2015) mengemukakan bahwa pendapatan konsumen merupakan keinginan konsumen ataupun kemampuan konsumen untuk membayar suatu barang, dimana ketika penghasilan meningkat maka permintaan barang juga akan meningkat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa pendapatan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan ikan asin laut. Dan hal ini berarti bahwa meningkatnya tingkat pendapatan yang diperoleh oleh masyarakat Kota Padang menyebabkan terjadinya penurunan permintaan ikan asin di Kota Padang. Case and Fair (2007) yang mengemukakan bahwa pendapatan yang dimiliki oleh rumah tangga memiliki pengaruh positif terhadap jenis barang normal, yaitu permintaan cenderung meningkat ketika pendapatan meningkat sedangkan pada barang jenis inferior memiliki pengaruh negatif yaitu permintaan cenderung turun ketika pendapatan meningkat.

Hasil penelitian ini juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dengah, dkk (2014) yang mengemukakan bahwa pendapatan perkapita merupakan salah satu factor yang mempengaruhi permintaan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pendapatan perkapita memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan perumahan. Selanjutnya penelitian ini juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Maria Kristina Situmorang (2018) yang

menyatakan bahwa pendapatan konsumen berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan rumah tipe 36 yang dibuktikan dari nilai signifikansi $0,014 < 0,05$ dan lebih lanjut menjelaskan bahwa harga dan pendapatan konsumen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan.

4. Pengaruh Harga, Selera Konsumen dan Pendapatan terhadap Permintaan

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat dilihat bahwa harga, selera konsumen dan pendapatan secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan ikan asin laut di Kota Padang. Hal ini sesuai pendapat Case and Fair (2007) dan Sukirno (2016) yang mengemukakan bahwa permintaan dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu yaitu: (1) harga, (2) Selera konsumen, (3) pendapatan. Selanjutnya hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Alfionita dan M. Siahaan (2015:10) yang memperoleh hasil penelitian bahwa selera konsumen dan harga barang lain maupun harga barang itu sendiri sangat mempengaruhi permintaan.

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Harga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap permintaan ikan asin laut di Kota Padang.
2. Selera konsumen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap permintaan ikan asin laut di Kota Padang
3. Pendapatan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap permintaan ikan asin laut di Kota Padang.
4. Secara bersama-sama harga, selera konsumen dan pendapatan berpengaruh positif terhadap permintaan ikan asin laut di Kota Padang

Selanjutnya agar penelitian ini memperoleh gambaran yang lebih kompleks maka peneliti menyarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan analisis faktor yang mempengaruhi permintaan dengan menggunakan variabel lain yang belum peneliti teliti dalam penelitian ini serta menggunakan alat analisis lain yang lebih kompleks.

F. UCAPAN TERIMAKASIH

Saya ucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat. Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Sesuai dengan Kontrak Penelitian. Nomor: **007/L10/AK.04/KONTRAK-PENELITIAN/2019.**

G. DAFTAR PUSTAKA

- Alfionita dan M. Siahaan. (2015). Analisis Permintaan Masyarakat terhadap Produk Kosmetik Oriflame di Kota Pekanbaru. *Jurnal FEKON*, 2(2):1-11.
- Case and Fair. (2007). Prinsip-Prinsip Ekonomi. Jakarta: Erlangga.
- Dengah, Dkk. (2014). Analisis Pengaruh Pendapatan Perkapita dan Jumlah Penduduk terhadap Permintaan Perumahan Kota Manado Tahun 2003-2012. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 14(3).
- Idris. (2012). *Aplikasi Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. Padang: UNP.
- I Gusti Putu Endra Suantra, Made Artana dan Kadek Rai Suwena.(2014). Pengaruh Selera dan Harga terhadap Keputusan Konsumen dalam Pembelian Sepeda Motor Honda di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA*. 4(1): 1-10.

- Ikko Julianda dan Eka Komalasari. (2017). Faktor yang Mempengaruhi Konsumen dalam Pembelian Produk *Smartphone* Samsung (Studi Pengguna Smartphone Merek Samsung pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau. *Jurnal Valuta*. 3(1): 173- 197.
- Kurniawan dan Sri Budi. (2015). Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Maria Kristina Situmorang. (2018). Pengaruh Harga dan Pendapatan Konsumen terhadap Permintaan Rumah Tipe 36. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*. 1(1): 90 – 98.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sukirno, Sadono. (2016). Makro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suryawardana, dkk. (2017). Analisis Faktor-Faktor Pertimbangan Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Produk Hunian di Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*. 19(1).
- Syafriadi. (2016). Pengaruh Selera dan Pendapatan Pelanggan terhadap Kemampuan Beli Pelanggan di Restoran Mcdonald's Kualanam Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Research Sains*. 2(2): 1-13
- Umrah Ilsan, Mais Ilsan dan Iskandar Hasan (2018). Pengaruh Selera Konsumen terhadap Perilaku Mengkonsumsi Buah-Buahan di Kota Makasar: Studi Kasus Di Plaza Buah Hertasning. *Jurnal WIRATANI*. 1(1):102-121.